

**TUGAS MINGGU KELIMA**  
**MATA KULIAH WORKSHOP MANAJEMEN PROYEK**

**TUGAS**



oleh:

**Golongan A/ Kelompok 3**

- |                                      |                    |
|--------------------------------------|--------------------|
| <b>1. Ratu Alyvia Meydiandra</b>     | <b>(E41240153)</b> |
| <b>2. Talitha Syahla Salsabila</b>   | <b>(E41240073)</b> |
| <b>3. Tijani Robith Saifun Nawas</b> | <b>(E41240108)</b> |
| <b>4. M. Anang Ma'ruf</b>            | <b>(E41240259)</b> |
| <b>5. Hilda Aprilia Putri</b>        | <b>(E41240353)</b> |
| <b>6. Saiful Rizal</b>               | <b>(E41240390)</b> |

**PROGRAM STUDI TEKNIK INFORMATIKA**  
**JURUSAN TEKNOLOGI INFORMASI**  
**POLITEKNIK NEGERI JEMBER**  
**2025**

## **KATA PENGANTAR**

Segala puji dan syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, hidayah, dan karunia-Nya kepada kami, sehingga kami dapat menyelesaikan makalah ini tepat waktu. Tanpa pertolongan dan bimbingan-Nya, kami tidak akan sanggup menyelesaikan laporan ini dengan baik. Segala rintangan dan kesulitan dapat kami lalui atas izin dan kemudahan yang diberikan oleh-Nya. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada junjungan kita, Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga, sahabat, dan pengikutnya hingga akhir zaman. Semoga kita semua termasuk ke dalam golongan yang mendapatkan syafa'atnya di hari akhir kelak.

Dengan mengucapkan syukur, kami dapat menyelesaikan Tugas Pertemuan 1 Minggu Kelima ini. Tujuan dari penulisan laporan ini adalah untuk memenuhi tugas pada mata kuliah Workshop Manajemen Proyek. Selain itu, laporan ini juga bertujuan untuk memberikan gambaran dan perincian terkait sistem aplikasi yang kami buat. Kami berharap laporan ini dapat memberikan penjelasan yang bermanfaat dan kontribusi positif dalam pengembangan perangkat lunak.

Kami menyadari sepenuhnya bahwa dalam penyusunan makalah ini masih jauh dari kata sempurna dan masih banyak kekurangan baik dari segi bahasa maupun penulisannya. Hal ini disebabkan oleh keterbatasan pengetahuan, wawasan, dan pengalaman yang kami miliki. Oleh karena itu, kami sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak guna memperbaiki dan menyempurnakan makalah ini di masa mendatang.

Jember, 06 Maret 2025

Penyusun

## **DAFTAR ISI**

<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>iv</b>
<b>BAB I.....</b>	<b>1</b>
<b>PEMBAHASAN .....</b>	<b>1</b>
1.1 Dasar Teori .....	1
1.2 Tugas dan Jawaban.....	2
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>5</b>

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 1. 1 Kanban Board Product Backlog .....	3
--	---

# BAB I

## PEMBAHASAN

### 1.1 Dasar Teori

Dalam pengembangan perangkat lunak, Product Backlog Item (PBI) adalah daftar item, perbaikan, atau pekerjaan yang harus diselesaikan selama proyek. PBI digunakan untuk mengelola kebutuhan pengembangan secara terstruktur, memastikan bahwa setiap tugas memiliki prioritas yang jelas dan dapat dilaksanakan secara bertahap. Untuk meningkatkan efektivitas dalam mengelola PBI, sistem ini akan diterapkan menggunakan papan Kanban dengan memanfaatkan aplikasi Trello, di mana setiap item akan dipindahkan melalui tahapan seperti Backlog, To-Do, Doing, dan Done.

Kanban adalah suatu alur kerja yang digunakan pada proses manufaktur dan pengembangan software dalam meningkatkan efisiensi dan produktivitas (Syah, dkk., 2024). Melalui visualisasi tugas pada papan dan kartu, metode ini membantu tim atau individu mengelola pekerjaan dengan lebih terstruktur. Papan Kanban biasanya terdiri dari tiga komponen utama: apa yang harus dilakukan, apa yang sedang dilakukan, dan apa yang sudah selesai.

Salah satu prinsip utama sistem Kanban adalah membatasi jumlah pekerjaan yang harus diselesaikan untuk memastikan bahwa tim tetap fokus dan menghindari penumpukan pekerjaan. Dengan demikian, sistem ini membantu mengurangi hambatan dalam alur kerja dan memastikan bahwa pekerjaan diselesaikan dengan lebih efisien. Metode ini sangat fleksibel sehingga dapat diterapkan untuk berbagai ukuran proyek, mulai dari yang kecil hingga yang besar. Selain itu, dapat disesuaikan dengan kebutuhan tim atau individu.

**Backlog, To-Do, Doing, Done** adalah tahapan dalam metode Kanban yang digunakan untuk mengelola alur kerja dalam pengembangan sistem secara lebih terstruktur (Syah, dkk., 2024).

1. Tahap **backlog** adalah tahap perancangan fitur sistem yang akan dikembangkan. Pada tahap ini, kebutuhan sistem yang akan dikembangkan menjadi sistem informasi dijelaskan melalui daftar.

2. Backlog ini berfungsi sebagai referensi untuk tahapan berikutnya, di mana fokus pengembangan fitur tertentu akan difokuskan.
3. Tahapan **To-Do** merupakan tahapan kedua yang meliputi list apa saja yang akan dikerjakan dalam waktu tertentu. Tahapan ini memberikan informasi jadwal dari setiap rencana kerja, yang dapat digunakan sebagai referensi saat mengerjakan fitur pada sistem yang akan dibangun.
4. Dalam tahap Doing atau **In Progress**, suatu pekerjaan sedang dalam proses pengerjaan. Setiap tugas di tahap ini memiliki waktu yang telah ditentukan untuk memastikan bahwa pekerjaan dilakukan sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan dalam tahap To-Do.
5. Setiap fitur yang berhasil dibuat didaftarkan dalam tahap **Done**, yang merupakan tahap finalisasi. Pada tahap ini, kesesuaian antara backlog dan sistem yang telah dibangun akan diperiksa. Ini dapat menjadi tahap pengembangan sistem, di mana jika fitur sistem ditambahkan atau dikurangi, dapat kembali ke tahap backlog untuk melakukan pengembangan.

## 1.2 Tugas dan Jawaban

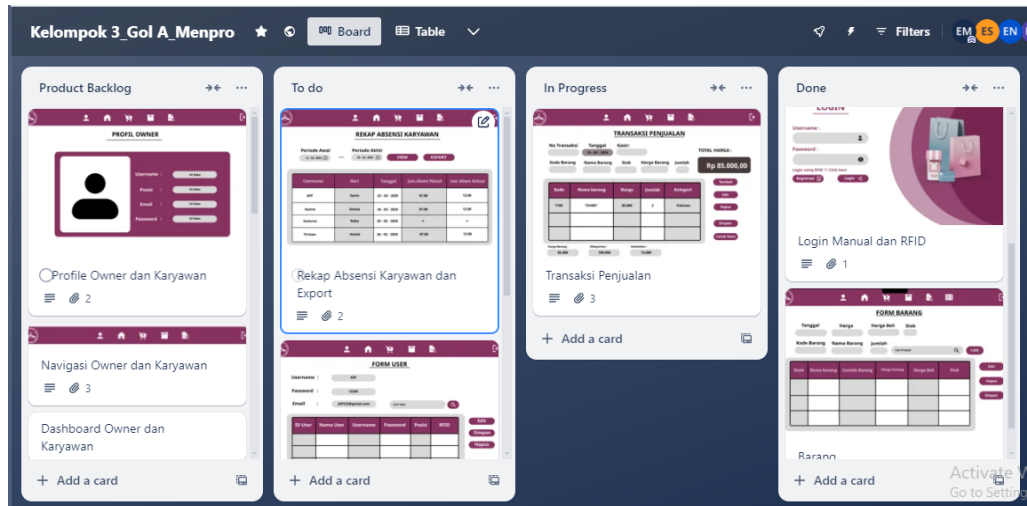
### Tugas:

Buat PBI menggunakan trello, yang dikumpulkan di elearning adalah share link dari Trello per kelompok.

### Jawaban:

Berikut merupakan tautan hasil pengerjaan tugas kelompok kami mengenai pembuatan PBI ALLESTIC (Alle Store Tech & Innovation Cashier) pada Trello :

<https://trello.com/b/5zatHpkw/kelompok-3gol-amenpro>



Gambar 1. 1 Kanban Board Product Backlog

## Penjelasan

### 1. Product Backlog

Daftar fitur yang sedang dalam tahap perencanaan:

- 1) Dashboard owner dan kasir: Halaman utama yang menampilkan ringkasan penting untuk owner dan kasir.
- 2) Laporan laba: Menampilkan laporan laba bersih dan gaji karyawan berdasarkan pemasukan, pengeluaran, dan biaya operasional.
- 3) Laporan pembelian: Berisi data pembelian barang dari supplier untuk memantau stok masuk.
- 4) Laporan penjualan: Berisi data berdasarkan periode tertentu untuk menganalisis performa bisnis.

### 2. To Do

Tugas-tugas ini sudah direncanakan dan siap untuk dikerjakan:

- 1) Rekap absensi karyawan dan export: Fitur untuk mencatat absensi karyawan dan ekspor ke file.
- 2) Profil owner dan karyawan: Halaman profil yang memungkinkan owner dan karyawan melihat akun mereka.
- 3) Navigasi owner dan karyawan: Fitur navigasi untuk memudahkan pengguna berpindah antar halaman dalam aplikasi.

- 4) Cetak nota: Fitur untuk mencetak struk transaksi ke printer thermal.
- 5) Transaksi pembelian: Fitur untuk mencatat pembelian barang dari supplier, agar stok barang selalu ter-update.

### 3. In Progress

Tugas yang sedang dikerjakan oleh tim saat ini:

- 1) Transaksi penjualan: Fitur utama untuk mencatat penjualan, menampilkan stok barang, harga, jumlah, dan total pembayaran.
- 2) User: Halaman user yang memungkinkan owner mengelola akun pengguna dalam sistem.

### 4. Done

Fitur yang sudah selesai dikerjakan dan siap digunakan:

- 1) Registrasi: Sistem pendaftaran akun baru untuk owner dan karyawan.
- 2) Login: Fitur login yang mendukung dua metode, manual dan RFID.
- 3) Form barang: Formulir untuk menambah, mengedit, dan menghapus data barang di sistem.



### DAFTAR PUSTAKA

Syah, F. A., Mutiah, N., & Febriyanto, F. (2024). *Rancang Bangun Sistem Informasi Pengelolaan Data Karyawan Royal Laundry Berbasis Web Menggunakan Metode Kanban*. **Coding: Jurnal Komputer dan Aplikasi**, 12(3), 178-179.  
<https://jurnal.untan.ac.id/index.php/jcskommipa/article/view/84701/75676603587>

Modul Manajemen Proyek: **Persiapan Sprint Planning Meeting**. (n.d.).